



**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA, Tbk TAHUN 2007-2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syari'ah*

Oleh:

**DEVI WULAN SARI LUBIS  
NIM 12 220 0054**

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)  
TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA, Tbk TAHUN 2007-2015**

*Skripsi Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

*NIM 12 220 0054*

Oleh:

*PEMBINDING I*

**DEVI WULAN SARI LUBIS**

**NIM 12 220 0054**

*PEMBINDING II*

*Harisul Siragusa, M.Ag  
NIP.19740524 200112 2 001*

*Harisul Siragusa, M.Ag*

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH**

*JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH*

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)  
TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA, Tbk TAHUN 2007-2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syari'ah*

Oleh:

**DEVI WULAN SARI LUBIS  
NIM 12 220 0054**

**PENBIMBING I**

**Rosnani Siregar M.Ag  
NIP.19740626 200312 2 001**

**PENBIMBING II**

**Nurul Izzah M.Si**

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Devi Wulan Sari Lubis**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 19 Juni 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Devi Wulan Sari Lubis** yang berjudul "**Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2007-2015**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Rosnani Siregar M.Ag**  
NIP.19740626 200312 2 001

**PEMBIMBING II**

**Nurul Izzah M.Si**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Wulan Sari Lubis  
NIM : 12 220 0054  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul : **Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2007-2015.**  
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Juni 2017  
Saya yang Menyatakan,



Devi Wulan Sari Lubis  
NIM : 12 220 0054

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Wulan Sari Lubis

NIM : 12 220 0054

Jurusan : Perbankan Syariah 2

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2007-2015**" dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 08 Juni 2017

Yang menyatakan



Devi Wulan Sari Lubis

NIM: 12 220 0054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : DEVI WULAN SARI LUBIS  
NIM : 12 220 0054  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk TAHUN 2007-2015**

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP: 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP: 19740626 200312 2 001

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP: 19731128 200112 1 001

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP: 19740626 200312 2 001

Mudzakkir Khotib Siregar, MA  
NIP: 19721121 199903 1 002

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP: 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Senin /19 Juni 2017  
Pukul : 14.00 s/d selesai  
Hasil/Nilai : 80/A  
Predikat : AMAT BAIK  
IPK : 3,41



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN DANA  
PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP *RETURN ON  
ASSETS* (ROA) PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA, Tbk. TAHUN 2007-2015

NAMA : DEVI WULAN SARI LUBIS  
NIM : 12 220 0054

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 19 Juni 2017  
Dekan.



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**Nama : DEVI WULAN SARI LUBIS**  
**NIM : 12 220 0054**  
**Judul : Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2007-2015.**

Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh Aktiva produktif dan DPK yang meningkat pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sejak tahun 2007 hingga tahun 2014 namun pada tahun 2015 mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami fluktuatif. Keadaan tersebut sejalan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh aktiva produktif dan DPK terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktiva produktif dan DPK terhadap ROA. Yang berguna untuk meningkatkan fungsi dalam mengembangkan ekonomi masyarakat yang berbasis syariah dalam menghadapi arus globalisasi ekonomi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang aktiva produktif merupakan alokasi dana dalam bentuk rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. ROA yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan publikasi triwulan yang diterbitkan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sampel yang digunakan sebanyak 36 data triwulan dengan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 23. Penelitian menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, aktiva produktif memiliki  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $2,035 < 2,053$ ) artinya secara parsial aktiva produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki  $-t_{tabel} > -t_{hitung}$  ( $-2,035 > -3,943$ ) artinya secara parsial DPK memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa aktiva produktif dan DPK memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,84 > 3,28$ ) artinya aktiva produktif dan DPK secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 47,4 persen, artinya aktiva produktif dan DPK mempengaruhi ROA sebesar 47,4 persen. Adapun sisanya 52,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Pengaruh, Aktiva Produktif, DPK, ROA**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2007-2015”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, S.El., M.A selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Ahmad Ganti P. Lubis dan Ibunda Henny Mardiah Ningsih yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, kepada amangboru dan bou (Ustadz Hamdan S.Pdi dan Fitriani Lubis) yang selalu memberi dukungan dan motivasi, serta kepada adik-adik (Azri Pratama Lubis dan Azwar Aryadi Lubis) karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
7. Para sahabat Ariska Zadidah Harahap, Nurainun Tambak, Rika Febriyanti Nasution, Elda Rosni Dalimunthe, Asmanul kahfi Guci, Afayni Ilma, Ratih Muliyani, Nurhasanah, Mila Liya, dan Elisa Maharani nasution, Aulia Riski Subandrio, Zulfan Asmara, Khoirotunisa, Suci

- Rahmadani, Alan Arisandi, Satrio Asmara dan Ahmad Husein yang telah banyak membantu, menemani ketika melakukan riset dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-2 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.
  9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,     Juni 2017  
Peneliti,

**DEVI WULAN SARI LUBIS**  
**NIM. 12 220 0054**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	be
ت	<i>Ta</i>	T	te
ث	<i>ṣa</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	je
ح	<i>ḥa</i>	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	kadan ha
د	<i>Dal</i>	D	de
ذ	<i>ḏal</i>	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	er
ز	<i>Zai</i>	Z	zet
س	<i>Sin</i>	S	es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>ṣad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>ḏad</i>	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ṭa</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>ẓa</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	..	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	ge
ف	<i>Fa</i>	F	ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	ki
ك	<i>Kaf</i>	K	ka
ل	<i>Lam</i>	L	el
م	<i>Mim</i>	M	em
ن	<i>nun</i>	N	en
و	<i>wau</i>	W	we
ه	<i>Ha</i>	H	ha
ء	<i>hamzah</i>	..'	apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	ye

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>fathah</i>	A	a
— /	<i>Kasrah</i>	I	i
— ُ	<i>ḍommah</i>	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ!.....َيْ..	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
...ِيْ..	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
...ُو	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIANSKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN <i>MUNAQASYAH</i></b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistemika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
<b>A. KerangkaTeori</b> .....	13
<b>1. Return On Assets (ROA)</b> .....	13
a. Pengertian ROA.....	13
b. Dasar hukum.....	14
<b>2. Aktiva Produktif</b> .....	16
a. Pengertian Aktiva Produktif.....	16
b. Jenis-jenis Aktiva Produktif.....	17
c. Dasar hukum Aktiva Produktif.....	24
<b>3. Dana Pihak Ketiga</b> .....	26
a. Pengertian DPK.....	26
b. Sumber DPK.....	26
c. Dasar hokum DPK.....	32
<b>4. Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap ROA</b> .....	33
<b>5. Pengaruh DPK terhadap ROA</b> .....	34
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	35
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	40

<b>D. Hipotesis</b> .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	44
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	44
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	44
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	45
1. Populasi .....	45
2. Sampel.....	45
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	46
<b>E. Analisa Data</b> .....	47
1. Pengujian Asumsi Klasik .....	47
a. Uji Normalitas .....	47
b. Uji Linieritas.....	47
c. Uji Multikolinieritas .....	48
d. Uji Heteroskedasitas .....	48
e. Uji Autokorelasi .....	49
2. Analisis Regresi Berganda .....	49
3. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	50
b. Uji t .....	50
c. Uji F .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	52
<b>A. Gambaran Umum</b> .....	52
1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	52
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	55
<b>B. Perkembangan Variabel Penelitian</b> .....	55
1. Aktiva Produktif .....	55
2. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	57
3. ROA.....	61
<b>C. Hasil Analisis</b> .....	63
1. Asumsi Klasik .....	63
a. Uji Normalitas .....	63
b. Uji Linieritas.....	65
c. Uji Multikolinieritas .....	66
d. Uji Heteroskedasitas .....	67
e. Uji Autokorelasi .....	68
2. Analisis Regresi Berganda .....	68
3. Hasil Uji Hipotesis .....	70
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	70
b. Hasil Uji t.....	71
c. Hasil Uji F .....	72
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	73
1. Pengaruh Aktiva Produktif terhadap ROA .....	74

2. Pengaruh DPK terhadap ROA .....	75
3. Pengaruh Aktiva Produktif dan DPK terhadap ROA .....	77
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>78</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Pertumbuhan ROA Tahun 2007-2015 .....	3
Tabel 1.2	Pertumbuhan Aktiva Produktif Tahun 2007-2015 .....	4
Tabel 1.3	Pertumbuhan DPK Tahun 2007-2015 .....	5
Tabel 1.4	Defenisi Operasional Variabel .....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 4.1	Data Triwulan Aktiva Produktif.....	55
Tabel 4.2	Data Triwulan DPK.....	57
Tabel 4.3	Data Triwulan ROA .....	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Linieritas .....	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas .....	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas .....	66
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi .....	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	69
Tabel 4.9	Hasil Uji $R^2$ .....	70
Tabel 4.10	Hasil Uji t.....	71
Tabel4.11	Hasil Uji F.....	73

## DAFTAR GAMBAR

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	64
Gambar 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	67

## DAFTAR BAGAN

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1	Kerangka Pikir .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Triwulan Aktiva Produktif, DPK dan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2007-2015.
Lampiran 2	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 3	Hasil Uji Linieritas
Lampiran 4	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 5	Hasil Uji Heterokedastisitas
Lampiran 6	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 7	Hasil Uji Regresi Berganda dan Uji Hipotesis
Lampiran 8	Tabel t
Lampiran 9	Tabel F

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, bank syari'ah pertama didirikan pada tahun 1991 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya lebih lambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syari'ah di Indonesia terus meningkat. Perkembangan bank syari'ah di Indonesia mengalami kemajuan dengan munculnya Bank Umum Syari'ah, Unit Usaha Syari'ah dan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah.<sup>1</sup>

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjam uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, praktek-praktek seperti menerima titipan harta, meminjamkan keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposito, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam bahkan sejak zaman Rasulullah SAW.<sup>2</sup>

Indonesia memiliki bank syariah terbanyak di dunia. Hingga april 2016 jumlah bank syariah di Indonesia berjumlah 199 bank syariah yang terdiri

---

<sup>1</sup> Adiwarmarman A Karim, *Bank Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 25

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm.18

dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Dengan semakin banyaknya bank syari'ah yang muncul saat ini maka timbullah persaingan yang ketat dalam pencapaian profitabilitas bank-bank tersebut. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profit juga dapat dijadikan satuan ukur untuk melihat kemampuan bank untuk bersaing dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Profitabilitas menunjukkan tingkat keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian atau *return*. Dan untuk menganalisa profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Assets* (ROA).

Menurut Veitzal Rivai menyatakan:

Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai suatu bank, maka semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asetnya. Yang mana salah satu sumber keuntungan yang di hasilkan oleh ROA adalah Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>3</sup>

ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang di hasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Adapun data ROA pada Bank Muamalat 9 tahun terakhir yaitu dari tahun 2007-2015 dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

---

<sup>3</sup> Veitzal Rivai dan andria Pratama, *Credit Manajemen Handbook, Teori, Konsep, Prosedur dan Aplikasi panduan praktis mahasiswa, bankir dan Nasabah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). Hlm.157

<sup>4</sup> Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.166

**Tabel 1. 1**  
**Data ROA PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**  
**Tahun 2007-2015**

<b>Tahun</b>	<b>Return On Asset (ROA) (%)</b>	<b>Pertubuhan ROA (%)</b>
2007	2,18	-
2008	2,60	0,42
2009	0,45	-2,15
2010	1,36	0,91
2011	1,13	-0,23
2012	0,20	-0,93
2013	0,27	0,07
2014	0,17	-0,10
2015	0,20	0,03

*Sumber: www.ojk.go.id*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan rasio keuangan (ROA) dari tahun 2007-2015 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2008 ROA meningkat 0,42 persen, dan pada tahun 2009 menurun, pada tahun 2010 ROA kembali meningkat dan pada tahun 2011 ROA kembali menurun hingga tahun 2012, pada tahun 2013 ROA kembali meningkat dan kembali menurun pada tahun 2014, pada tahun 2015 ROA telah mencapai 0,20 persen.

Aktiva produktif adalah alokasi dana bank dalam bentuk rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, surat berharga, penempatan dana antar bank, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan.<sup>5</sup> Adapun data pertumbuhan Aktiva produktif pada Bank Muamalat 9 tahun terakhir yaitu dari tahun 2007-2015 dapat dilihat dalam tabel berikut ini

---

<sup>5</sup>Slamet haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm.145

**Tabel 1. 2**  
**Pertumbuhan Aktiva produktif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Tahun 2007-2015**

Tahun	Aktiva Produktif (Juta Rupiah)	Pertumbuha Aktiva Produktif (%)
2007	9.944,92	-
2008	11.644,55	17,09
2009	15.083,20	29,53
2010	19.881,17	31,81
2011	23.740,32	19,41
2012	35.853,74	51,02
2013	45.437,01	26,72
2014	48.071,09	5,79
2015	45.273,32	-5,82

*Sumber: www.ojk.go.id*

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan aktiva produktif setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 aktiva produktif meningkat sebesar 17,09 persen, peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2012 sebesar 51,02 persen dan hingga tahun 2014 aktiva produktif terus meningkat sebesar Rp.48.071,09 juta, dan pada tahun 2015 aktiva produktif menurun sebesar Rp.45.273,32 juta.

Dana Pihak Ketiga sering disebut dngan dana masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.<sup>6</sup> Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dana, Baik simpanan dalam bentuk tabungan, giro ataupun deposito. Adapun data pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada Bank Muamalat 9 tahun terakhir yaitu dari tahun 2007-2015 dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

---

<sup>6</sup>Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2012) hlm. 45

**Tabel 1. 3**  
**Pertumbuhan DPK PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Tahun 2007-2015**

<b>Tahun</b>	<b>Dana Pihak Ketiga (DPK) (Juta Rupiah)</b>	<b>Pertumbuhan DPK (%)</b>
2007	8.691,33	-
2008	10.073,96	15,90
2009	13.316,90	30,19
2010	17.393,44	30,61
2011	26.658,09	53,26
2012	34.903,83	30,93
2013	41.789,66	19,72
2014	51.206,27	22,53
2015	45.077,65	-11,96

*Sumber: www.ojk.go.id*

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan DPK setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 DPK meningkat sebesar 15,90 persen, hingga tahun 2014 DPK terus meningkat sebesar Rp.51.206.27 juta, dan pada tahun 2015 aktiva produktif menurun sebesar Rp.45.077.65 juta.

Pertumbuhan aktiva produktif dan DPK yang semakin meningkat setiap tahunnya dapat mempengaruhi rasio keuangan (ROA) sehingga bank berada pada posisi yang baik dari segi penggunaan asetnya. Setiap peningkatan aktiva produktif dan DPK dapat meningkatkan keuntungan yang akan dicapai suatu bank. Namun hal ini tidak sesuai dengan data yang di peroleh peneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Aktiva produktif dan DPK setiap tahunnya mengalami peningkatan dan mengalami fluktuatif pada rasio keuangan (ROA).

Berdasarkan paparan di atas timbul ketertarikan untuk meneliti fluktuasi ROA. Dalam penelitian ini melihat bagaimana pengaruh aktiva

produktif dan dana pihak ketiga terhadap ROA. Dimana peneliti menilai bahwa aktiva produktif dan dana pihak ketiga memiliki peran dalam perubahan nilai ROA. Dengan alasan tersebut peneliti mengambil judul **Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk Tahun 2007-2015.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Perkembangan rasio keuangan (ROA) dari tahun 2007-2015 mengalami fluktuatif.
2. Aktiva Produktif dan DPK setiap tahun cenderung mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan ROA.
3. Perkembangan aktiva produktif dan DPK pada tahun 2015 mengalami penurunan.
4. Tidak sesuai fakta teori yang mengatakan ketika DPK meningkat maka ROA juga akan meningkat..

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada:

pengaruh aktiva produktif dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015. Yang mana perkembangan aktiva produktif dan DPK setiap tahunnya mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan perkembangan ROA.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat- sifat hal yang dapat diamati.<sup>7</sup>

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul : “Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2007-2015” sebagai berikut.

**Tabel 1. 4**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Aktiva Produktif (X <sub>1</sub> )	Penempatan/ penanaman dana dalam rupiah maupun valuta asing yang tujuannya untuk menghasilkan keuntungan sesuai dengan fungsinya.	1. Pengertian Aktiva produktif 2. Jenis-jenis aktiva produktif 3. Dasar hukum aktiva produktif	Rasio

<sup>7</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 29.

2	Dana Pihak Ketiga (DPK) (X <sub>2</sub> )	Dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat luas, baik secara individu maupun badan usaha dengan cara menawarkan produk simpanan yaitu: tabungan, giro dan deposito. Yang mana data DPK diperoleh dari jumlah keseluruhan dari giro, tabungan dan deposito	1. Pengertian DPK 2. Jenis-jenis DPK 3. Dasar hukum DPK	Rasio
3	<i>Return On Assets</i> (ROA) (Y)	ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang di hasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan.	1. Pengertian ROA 2. Dasar hukum ROA  $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah aktiva produktif berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015 ?
2. Apakah DPK berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015 ?

3. Apakah aktiva produktif dan DPK berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015 ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh aktiva produktif terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktiva produktif dan DPK terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagi Bank Muamalat

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan fungsi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis syariah dalam menghadapi arus globalisasi ekonomi

2. Bagi Peneliti

Merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan, serta melatih berpikir secara ilmiah sehingga memperluas wawasan apabila kelak mengalami masalah, terutama erat kaitannya dengan rasio keuangan ROA.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini dijaarkan sistematika pembahasan penelitian, yaitu:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan. Rumusan masalah yaitu berisu uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut di teliti dan dibahas, peneliti memulai uraian-uraian dari konsep ideal yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilanjutkan dengan pemaparan fenomena-fenomena umum dalam realitas di lapangan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan teori yang dipaparkan. Setelah itu peneliti membuat asumsi berupa hal-hal sebagai penyebab munculnya masalah tersebut.

Identifikasi masalah yaitu berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Batasan masalah merupakan pembatasan ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek dan beberapa masalah yang dianggap lebih dominan dan urgen. Defenisi operasional variabel menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel penelitian yang mampu mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti.

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Tujuan penelitian merupakan

jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian.

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini dapat dijelaskan dalam tiga bentuk, yakni manfaat bagi dunia akademis, manfaat bagi perusahaan, manfaat bagi peneliti. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar penulisan sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum pada daftar isi, juga member penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari bagian awal hingga akhir sehingga penulisan benar-benar sistematika, jelas dan mudah dipahami.

Bab II membahas kajian pustaka terdiri dari kerangka berpikir, kajian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan konsep atau teori yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu memuat beberapa penelitian-penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Kerangka berpikir yaitu memaparkan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah yang akan diteliti. Hipotesis yaitu jawaban sementara dari hasil kerangka teori. Kemudian akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

BAB III adalah metodologi penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penulisan

proposal hingga penulisan laporan penelitian terakhir. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya menjelaskan pendekatan yang dilakukan berupa penelitian kuantitatif.

Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasi sedikit, maka tidak ada penepatan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan atauran yang ada dalam metodologi penelitian. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian pustaka, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku yang menjadi sumber data. Analisis data adalah menggunakan SPSS 23.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum variabel penelitian, yaitu dengan menguarikan sejarah berdirinya Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu. Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah yang disimpulkan dari hasil penelitian pada. Saran-saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan objek penelitian peneliti untuk menjadi bahan pertimbangan bagi perbankan syariah Indonesia dan bgi dunia akademik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Return On Assets (ROA)*

###### a. Pengertian ROA

*Return on assets (ROA)* adalah perbandingan antara pendapatan bersih dengan rata-rata aktiva.<sup>8</sup> ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total assetnya. Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan Ketentuan yang ketat terhadap rasio ini.

Sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian atau tidak ada tanda-tanda atau kecenderungan untuk mengalami kerugian dimasa yang akan datang, bagi bank sentral hal tersebut cukup dapat dipahami.<sup>9</sup> "Menurut Muhammad Dwi Suwiknyo ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengolah dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan."<sup>10</sup>

Jadi dapat disimpulkan ROA adalah suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara pendapatan bersih dengan rata-rata aktiva atau gambaran produktivitas bank dalam

---

<sup>8</sup>Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm.225

<sup>9</sup>Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.370

<sup>10</sup> Muhammad Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Orbit Trust, 2009), hlm.264

mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA yaitu

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

Laba bersih (*net Income*) adalah suatu kelebihan dari penghasilan atas semua biaya setelah dipotong pajak penghasilan untuk jangka waktu tertentu.<sup>11</sup> Sedangkan total aktiva adalah seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh bank, yang akan dimanfaatkan oleh bank demi lancarnya kegiatan operasional sehari-hari. Meliputi uang kas, piutang, maupun yang lainnya.<sup>12</sup>

#### **b. Dasar Hukum ROA**

Telah menjadi suatu keharusan bagi setiap bank dalam usahanya memperoleh keuntungan yang optimal, yaitu dengan cara disatu pihak menekan biaya sampai sekecil mungkin dan di lain pihak menciptakan pendapatan sebesar-besarnya. Salah satu cara menciptakan pendapatan yang besar adalah dengan mengoperasikan atau menyalurkan seluruh dana yang dihimpun secara optimal.<sup>13</sup>

Islam melarang mengambil riba apapun jenisnya. Larangan Islam agar tidak melibatkan diri dalam riba bersumber dari Al-Quran<sup>14</sup> surah AL-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

---

<sup>11</sup> Sudarsono, *Kamus Ekonomi Dan Uang*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 202

<sup>12</sup> Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2012), hlm. 2

<sup>13</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Tineka Cipta, 2012), hlm.123

<sup>14</sup> Veitzal Rivai dan andria Pratama, *Islamic Financial Manajemen, Teori, Konsep, dan Aplikasi praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). Hlm. 67

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ  
 مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ  
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ  
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا  
 خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>15</sup>

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa, selama pengambilan keuntungan baik dari jual-beli maupun pinjam-meminjam sesuai dengan prinsip muamalah dalam islam yaitu tidak mengandung unsur-unsur keharaman dan kezhaliman itu diperbolehkan. Opini umum menganggap bahwa dengan melakukan pinjam meminjam uang kepada

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Dipenogoro, 2010), hlm.43

orang lain dan menetapkan riba pada pinjaman itu, maka pinjaman itu akan tumbuh, dan ayat diatas turun sebagai teguran Allah kepada para sahabat agar meninggalkan riba dan penghapusan riba ini berhasil menciptakan kondisi yang memungkinkan untuk tumbuhnya ekonomi sevcara cepat..<sup>16</sup>

## 2. Aktiva Produktif

### a. Pengertian Aktiva Produktif

Aktiva produktif merupakan salah satu sumber pendapatan dari Bank Muamalat Indonesia. Aktiva yang produktif atau *productive assets* sering juga disebut dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penempatan dana bank tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Menurut Kamus Ekonomi Uang dan Bank aktiva produktif adalah aktiva-aktiva milik suatu bank yang memberikan penghasilan atau pendapatan kepada bank yang bersangkutan apabila dioperasikan, misalnya sejumlah kredit dan diberikan kepada nasabah yang sewaktu-waktu dapat ditarik, wesel diskonto dan lain-lain.<sup>17</sup>

Menurut Slamet Haryono dalam bukunya menyatakan:

Aktiva produktif adalah alokasi dana bank dalam bentuk rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, surat berharga, penempatan dana antar bank, komitmen dan kontinjensi pada

---

<sup>16</sup> Veitzal Rivai dan andria Pratama, *Islamic Financial Manajemen, Teori, Konsep, dan Aplikasi praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa*, Op. Cit. Hlm. 67

<sup>17</sup> Sudarsono, *Kamus Ekonomi Dan Uang*, Op.Cit, hlm. 202

transaksi rekening administratif yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan.<sup>18</sup>

Manurut Muhammad didalam buku “Manajemen Dana Bank Syariah” menyatakan:

Aktiva produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administrasi serta Setifikat Wadiah Bank Indonesia.<sup>19</sup>

Jadi dapat disimpulkan aktiva produktif adalah penempatan/ penanaman dana dalam bentuk rupiah maupun valuta asing yang digunakan untuk memperoleh laba atau keuntungan sebelum pajak bank tersebut. Aktiva produktif berfungsi untuk memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan oleh bank. Namun demikian, penempatan dana dalam aktiva produktif juga memiliki risiko dana yang disalurkan tidak dapat kembali. Risiko atas penempatan dalam bentuk aktiva produktif ini dapat menimbulkan kerugian bank. Bank perlu membentuk cadangan kerugian aktiva produktif, yaitu penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).

#### **b. Jenis-jenis Aktiva Produktif**

Manurut Kamus Lengkap Ekonomi Islam aktiva produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi

---

<sup>18</sup>Slamet haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah, Loc.Cit*

<sup>19</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali pers,2014), hlm.177

pada transaksi rekening administratif serta sertifikat *wadi'ah* Bank Indonesia.<sup>20</sup>

#### 1) Penempatan pada Bank Lain

Bank merupakan lembaga intermediasi antara pihak yang menempatkan dana dan pihak yang menggunakan dana bank. Dalam mengelola aset dan *liabilities* bank, pada saat bank kelebihan likuiditas, maka bank akan menyalurkan kelebihan dananya kedalam aktiva yang dapat menciptakan keuntungan. Aktiva yang dapat menciptakan keuntungan atau penghasilan disebut dengan aktiva produktif (*earning asset*).

Salah satu aktiva produktif bank adalah penyaluran dana kepada bank lain dalam bentuk penempatan pada bank lain. Penempatan pada bank lain merupakan penyaluran dana sangat aman, karena risikonya kecil. Namun demikian, pendapatan yang diperoleh dari penempatan pada bank lain juga relatif kecil dibanding penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan.

Penempatan pada bank lain merupakan salah satu dari aktiva produktif bank yang dapat menghasilkan keuntungan sekaligus meningkatkan likuiditas bank.<sup>21</sup> Penempatan pada bank lain dapat dilakukan dengan menempatkan dana dalam bentuk Tabungan *Muḍārabah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan Deposito *Muḍārabah*.

---

<sup>20</sup> Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam, Op.Cit*, hlm.17

<sup>21</sup> Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 156.

## 2) Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia salah satu bentuknya adalah giro *wadi'ah* dan Sertifikat *Wadi'ah* Bank Indonesia (SWBI). Giro *wadi'ah* pada Bank Indonesia merupakan simpanan bank pelaksana rangka pemenuhan kewajiban untuk mempertahankan sejumlah likuiditas minimal. Besarnya persentase likuiditas minimal dibandingkan dana yang diperoleh ditetapkan oleh Bank Indonesia yang dari waktu ke waktu dapat berubah setiap saat.<sup>22</sup> Sertifikat *Wadi'ah* Bank Indonesia adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan menggunakan prinsip *wadi'ah*.

## 3) Surat Berharga Syariah

Surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan dipasar uang dan pasar modal antara lain wesel, obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah. Surat berharga dapat digunakan oleh bank sebagai sumber dana bagi operasional bank.<sup>23</sup> Penempatan dana dalam bentuk pembelian surat-surat berharga disebut juga sekuritas atau efek-efek adalah merupakan salah satu alternatif penempatan dana jangka pendek dan tergolong likuid.

---

<sup>22</sup>Muhammad Dwi Suwiknyo, *Op.Cit*, hlm. 134.

<sup>23</sup>M.Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 65.

#### 4) Piutang

Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli antara bank dengan nasabah yaitu, sebagai berikut:

##### a) Piutang *Murābahah*

Tagihan yang timbul dari transaksi perjanjian jual beli antara bank dan nasabah dimana bank syariah membeli barang yang di perlukan oleh nasabah dan keudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin.

##### b) Pendapatan *margin murābahah* yang ditangguhkan

Saldo *margin murābahah* yang belum diakui sebagai pendapatan dalam bulan laporan.

##### c) Piutang *salām*

Tagihan bank (pembeli) kepada pemasok dalam transaksi *salām* dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran harga terlebih dahulu.

##### d) Piutang *istishna*

Tagihan bank (penjual) kepada nasabah (pembeli) dalam transaksi *istishna* atau bentuk pesanan dengan kriteria dan persyaratan tertentu.

##### e) Pendapatan *margin istishna* yang ditangguhkan

Saldo *margin istishna* yang belum diakui sebagai pendapatan dalam bulan laporan.

f) Piutang *qardh*

Harta yang diberikan oleh pemberi utang kepada pemilik utang agar pemilik utang mengembalikan yang serupa kepada pembeli utang ketika telah mampu.<sup>24</sup>

5) Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>25</sup>

6) Penyertaan pada Pihak Ketiga

Dalam menyalurkan dananya kepada pihak lain, bank mempunyai banyak alternatif pilihan antara lain penyaluran dana dalam jangka pendek dan jangka panjang. Penyaluran dan dalam jangka pendek diperlukan oleh bank untuk menjaga likuiditas jangka pendek dan sekaligus untuk mendapatkan keuntungan. Penyaluran dana jangka panjang antara lain adalah penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan jangka panjang dan penyertaan saham.

Penyertaan saham adalah penanaman dana bank dalam bentuk saham perusahaan lain untuk tujuan investasi jangka panjang, baik dalam rangka pendirian maupun ikut serta dalam operasi lembaga

---

<sup>24</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 883.

<sup>25</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2012), hlm.85

keuangan lain, termasuk penyertaan sementara dalam rangka restrukturisasi pembiayaan atau lainnya.<sup>26</sup>

#### 7) *Ijārah*

Transaksi *Ijārah* dilandasi adanya pemindahan manfaat (hak guna), bukan kepemilikan (hak milik). Jadi pada dasarnya prinsip *Ijārah* sama saja dengan prinsip jual beli, tetapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *Ijārah* objek transaksinya adalah barang maupun jasa.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional *Ijārah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.<sup>27</sup>

#### 8) Tagihan Lain pada Pihak Ketiga

Tagihan lain pada pihak ketiga merupakan seluruh saldo tagihan bank kepada pihak ketiga bukan bank, misalnya:

##### a) Dana Talangan

Dana talangan adalah dana yang disediakan oleh Bank Indonesia yang digunakan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu kepada kreditur bank dan akan menjadi utang bank tersebut kepada Bank Indonesia.

---

<sup>26</sup>Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah, Op. Cit.*, hlm. 266.

<sup>27</sup>Adiwarman, *Op. Cit.*, hlm.138

#### b) Tagihan Akseptasi

Akseptasi (*acceptance*) yaitu janji untuk membayar oleh pihak tertarik dengan cara membubuhkan tanda tangan pengesahan dalam surat wesel. Apabila telah diakseptasi, wesel menjadi sama dengan promes, yang berarti dapat diperdagangkan atau dapat dijual kepada pihak lain sebelum jatuh tempo.<sup>28</sup> Yang mana promes adalah surat sanggup bayar dalam jumlah, tanggal, dan jangka waktu tertentu yang diterbitkan oleh terutang sedangkan wesel adalah surat tagihan kepada debitur yang diterbitkan oleh penarik dalam jumlah, tanggal, dan jangka waktu tertentu yang harus di aksep oleh tertarik.<sup>29</sup>

#### c) Piutang-piutang yang Telah Jatuh Tempo

Tagihan atas transaksi berupa pembiayaan yang telah jatuh tempo, atau penarikan tagihan telah lewat pada tanggal laporan.

#### 9) Komitmen dan Kontinjensi pada Pihak Ketiga

Komitmen dan kontinjensi merupakan transaksi yang banyak dijumpai dalam bank. Transaksi ini merupakan transaksi bersyarat yang dapat mempengaruhi neraca dan lapotan laba-rugi.<sup>30</sup> Komitmen adalah ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak oleh pihak-pihak yang melakukan

---

<sup>28</sup>Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam, Op.Cit*, hlm.17.

<sup>29</sup> Veitzal Rivai dkk, *bank dan financial Institucion management konvensional dan syaria system*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 867

<sup>30</sup>N lapoliwa dan Daniel S Kuswandi, *Akutansi Perbankan* (Jakarta : Institut Bankir Indonesia, 2000), hlm.238

perjanjian dan harus dilaksanakan apabila semua persyaratan yang telah disepakati bersama dipenuhi.

Komitmen dibagi menjadi dua yaitu tagihan komitmen dan kewajiban komitmen. Tagihan komitmen adalah komitmen yang akan diterima oleh suatu bank dari pihak lainnya. Sedangkan komitmen kewajiban adalah komitmen yang diberikan oleh suatu bank kepada nasabah atau pihak lain.<sup>31</sup>

Kontinjensi adalah suatu keadaan yang masih diliput ketidakpastiannya mengenai kemungkinan diperolehnya laba atau rugi oleh suatu perusahaan, yang baru akan diselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang.<sup>32</sup>

### c. Dasar Hukum Aktiva Produktif

Aktiva produktif berfungsi untuk memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan oleh bank. Penempatan dana dalam aktiva produktif juga harus dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Allah SWT berfirman dalam AL-Qur'an surah AL-Saad ayat 24 yang berbunyi:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ  
 كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm.239

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm.250

ءَامِنُوا وَعَمَلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ

أَنَّمَا فَتَنَّهُ فَأَسْتَغْفِرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh, dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya, Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.<sup>33</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa didalam melakukan penyaluran dana khususnya pembiayaan dengan akad musyarakah maupun *Muḍārabah*, kedua belah pihak bertanggung jawab dalam mengelolah usaha tersebut dan tidak ada kecurangan didalamnya karena banyak diantara orang yang mengadakan mu'amalah (kerjasama), sebagian mereka berlaku tidak adil terhadap lainnya ketika bermu'amalah. Dan prinsip bagi hasil dalam pembiayaan ini berbeda dengan prinsip bunga pada bank konvensional dimana bank akan menagih kepada nasabah untuk suatu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang diperoleh nasabah, bahkan sekalipun nasabah mengalami kerugian yang tidak disengaja.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Dipenogoro, 2010), hlm. 454.

<sup>34</sup> Veitzal Rivai dan andria Pratama, *Islamic Financial Manajemen, Teori, Konsep, dan Aplikasi praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa*, Op.cit. Hlm.46

### 3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

#### a. Pengertian DPK

DPK biasanya dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dana.<sup>35</sup>

Menurut Veitzal Rivai dkk menyatakan:

DPK adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Pada setiap bank dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki.<sup>36</sup>

Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama, tanpa dana yang cukup bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain bank tidak berfungsi sama sekali. Penghimpunan dana merupakan hal terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya.

#### b. Sumber DPK

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat baik berskala kecil

---

<sup>35</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), hlm.43

<sup>36</sup> Veitzal Rivai dkk, *bank dan financial Institucion management konvensional dan syaria system*, Op. Cit, hlm.413

maupun berskala besar, dengan masa pengandaan yang memadai. Uang tunai yang dikuasai atau dimiliki bank tidak hanya berasal dari para pemilik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dari dana orang lain atau pihak lain yang sewaktu-waktu akan ditarik kembali baik secara langsung maupun berangsur-angsur.<sup>37</sup> Adapun sumber dana dari masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk, simpanan giro, tabungan dan deposito.

#### 1) Simpanan Giro

Giro adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindah bukuan. Penarikan dana giro oleh pemilik hanya dapat dilakukan dengan cara perintah tertulis dari si pemiliknya sebagai dasar resmi otoritas pendebitan rekening nasabah oleh bank. Penarikan ini dapat dilakukan sewaktu-waktu nasabah menghendakannya, dimana bank akan menguji kebenaran nomor rekening, tanda tangan, kecukupan saldo, dan informasi lainnya yang diperlukan.<sup>38</sup>

Simpanan giro ini dapat ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha. Simpanan giro sangat bermanfaat bagi masyarakat yang melakukan aktifitas usaha, karena

---

<sup>37</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah, Op.Cit*, hlm.114

<sup>38</sup> N Iapoliwa dan Daniel S Kuswandi, *Akutansi Perbankan, Op.Cit*, hlm. 66

pemegang rekening giro akan banyak mendapatkan kemudahan dalam melakukan transaksi usahanya.

Kebutuhan adanya simpanan giro ini tidak hanya semata-mata untuk kepentingan bank, akan tetapi juga untuk kepentingan masyarakat modern. Masyarakat sangat membutuhkan produk giro karena giro adalah uang giral yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek sarana pemindah bukuan berupa bilyet giro. Memiliki rekening giro sama dengan memiliki uang tunai, karena sifat dari rekening giro yang dapat ditarik setiap saat.

Dalam pemberian layanan kepada nasabah pemegang rekening giro, biasanya bank juga memberikan fasilitas lainnya, seperti pinjaman *Overdraft* (cerukan), yaitu pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk menanggulangi apabila terjadi penarikan dana giro dengan menggunakan cek atau bilyet giro yang melebihi saldonya. Hal ini sangat menguntungkan nasabah karena pada saat-saat tertentu kemungkinan saldo nasabah terbatas, sementara pengeluaran harus terus dilakukan. Sehingga perlu mendapat fasilitas pinjaman untuk menutupi kekurangan tersebut. Pinjaman *overdraft* diberikan kepada nasabah tertentu yang loyal kepada bank.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi, Op.Cit*, hlm.43-44

Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *Muḍārabah*.<sup>40</sup>

## 2) Tabungan

Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tersebut yang disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>41</sup> Syarat-syarat tertentu yang dimaksud adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat oleh bank dengan si penabung.

Ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung bank masing-masing mau menggunakan sarana yang mereka inginkan, yaitu:

### a) Buku Tabungan

Buku tabungan yaitu buku dipegang oleh nasabah, dimana berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Yang digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat mengurangi saldo yang ada dibuku tabungan tersebut.

---

<sup>40</sup> Adiwarmarman, *Bank Islam, Op.Cit*, hlm.339

<sup>41</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Op.Cit*, hlm.69

b) Slip Penarikan

Slip penarikan merupakan formulir penarikan dimana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Slip penarikan ini digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

c) Kwitansi

Kwitansi merupakan bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan.

d) Kartu yang Terbuat dari Plastik

Kartu yang terbuat dari plastik yaitu jenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk Menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik bank maupun mesin *Automated Teller Machine* (ATM). Mesin ATM ini biasanya tersebar di tempat-tempat strategis.<sup>42</sup>

Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan berdasarkan prinsip *Wadi'ah* dan *Muḍārabah*.

Tabungan *Wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *Wadi'ah*, yakni titipan murni yang hanya dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *Wadi'ah*, Bank Syariah

---

<sup>42</sup>*Ibid*, hlm.70

menggunakan akad *Wadi'ah Yad Ad-damānah*. Tabungan *Muḍārabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip *muḍārabah*. *Muḍārabah* memiliki dua bentuk, yakni *muḍārabah mutlāqah* dan *muḍārabah muqāyyadah*. Yang perbedaan utama di antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelolah hartanya.<sup>43</sup>

### 3) Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Menurut Kuncoro dan Suharjono deposito adalah simpanan berjangka yang yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan sebelumnya.

Deposito dibedakan menjadi 3 jenis yaitu:

#### a) Deposito berjangka (*tine deposito*)

Deposito berjangka merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan dengan jangka waktu yang disepakati. Pemegang deposito berjangka akan mendapat bilyet deposito sebagai bukti hak kepemilikannya. Deposito berjangka diterbitkan atas nama dan hanya dapat dicairkan oleh pemegang hak yang namanya

---

<sup>43</sup> Adiwarman, *Bank Islam, Op.Cit*, hlm.347

tercantum dalam biyet deposito berjangka. Deposito berjangka tidak dapat diperjual-belikan.<sup>44</sup>

b) Sertifikat deposito (*certificate of deposito*)

Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan oleh pemegang haknya. Sertifikat deposito atas unjuk artinya didalam sertifikat deposito tidak dicantumkan nama pemegang hak. Sertifikat deposito dapat dicairkan oleh siapapun yang membawa dan menunjukkan kepada bank yang menerbitkan dan dapat diperjual belikan.

c) Deposito *on call*

Deposito *on call* merupakan jenis simpanan berjangka yang penarikannya perlu memberitahukan terlebih dahulu bank penerbit deposito *on call*.<sup>45</sup>

**c. Dasar Hukum DPK**

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dana yang dihimpun dari masyarakat disebut dengan dana pihak ketiga. Yang mana bank dalam melakukan penghimpunan dana juga harus berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al-muzzamil ayat 20<sup>46</sup> yang berbunyi:

---

<sup>44</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi, Op.Cit*, hlm.45

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 46

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا  
 حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ  
 هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ



Artinya: “dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.<sup>47</sup>

Ayat di atas menjelaskan, Allah memerintahkan di dalam ayat ini agar mengimpakkan harta benda di jalan Allah dan menanamkannya sebagai tabungan yang baik. Dengan demikian, masalah tersebut dapat mendorong umat Islam untuk lebih giat di dalam melakukan kebajikan.<sup>48</sup>

#### 4. Hubungan Aktiva Produktif dengan ROA

ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau Profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan

<sup>46</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2001), hlm. 95

<sup>47</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Dipenogoro, 2010), hlm. 575

<sup>48</sup> Ahmad Musthafa Al-maraghi, *Tafsir AL-Maraghi, Op.Cit*, hlm. 390.

aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kendali yang semakin tinggi.<sup>49</sup>

Menurut Muhammad didalam buku "Manajemen Dana Bank Syariah" menyatakan:

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengolah dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA merupakan gambaran produktifitas dalam menolah dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>50</sup>

## 5. Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan ROA

Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang (pemberi pinjaman) bank harus lebih dahulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bagi hasil tersebut bank memperoleh keuntungan.<sup>51</sup> Dengan adanya modal yang memadai, bank dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien melalui pengalokasian dana pada aset produktif. Yang mana bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan yang sekarang beralih kepada Otoritas jasa keuangan (OJK) lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya berasal dari dana pihak ketiga.

---

<sup>49</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm.346.

<sup>50</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah, Op.Cit*, hlm. 254

<sup>51</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 29.

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul	Metodologi	Hasil
1	Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustina (2014). (Jurnal: Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali)	Pengaruh DPK ( $X_1$ ), <i>Non Performing Loan</i> ( $X_2$ ) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> ( $X_3$ ) Terhadap <i>Loan To Deposit Ratio</i> ( $Y_1$ ) dan <i>Return On Assets</i> ( $Y_2$ ) Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia	Persamaan dengan peneliti yaitu 1. menggunakan analisis regresi berganda 2. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) 3. Uji Parsial (uji t) 4. Uji Signifikansi Simultan (uji F) 5. Uji Normalitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel dana pihak ketiga terhadap ROA pada bank-bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Hal ini berarti bahwasetiap peningkatan dana pihak ketiga akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah Dana pihak ketiga banyak disalurkan kedalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.
2	Atikah	Pengaruh	Persamaan	Hasil penelitian ini

	Rianti dan Nirdukita Ratnawati (2014). (Jurnal: Ekonomi pembangunan, Trisakti)	Pembiayaan Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan <i>Non Performing Finansial</i> ( $X_2$ ) terhadap <i>Return on assets</i> (Y) perbankan syariah di Indonesia 2009-2013: penerapan model simultan	dengan peneliti yaitu 1. menggunakan analisis regresi berganda 2. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) 3. Uji Parsial (uji t) 4. Uji Signifikansi Simultan (uji F)	menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh signifikan dengan tanda negatif yang berarti bila dana pihak ketiga naik maka nilai ROA akan turun.
3	Nur Cholis Madjid. (Jurnal: Ekonomi dan Bisnis)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan Likuiditas ( $X_2$ ) terhadap <i>Return On Assets</i> (Y) pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia	Persamaan dengan peneliti yaitu 1. Menggunakan uji Normalitas 2. Uji Multikolinearitas 3. Uji Heterokedastiditas 4. Uji Autokorelasi 5. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) 6. Uji Parsial (uji t) 7. Uji Signifikansi Simultan (uji F)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian secara parsial menunjukkan dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on assets</i> (ROA)
4	Dhika Ermaya (2012). (Skripsi:	Analisis Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) Dan	Persamaan dengan peneliti yaitu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif secara

	Manajemen, Universitas Komputer Indonesia Bandung)	Aktiva Produktif ( $X_2$ ) Terhadap Profitabilitas (Y) (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2006-2010).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menggunakan analisis regresi berganda</li> <li>2. uji Normalitas</li> <li>3. Uji Multikolinearitas</li> <li>4. Uji Heterokedastiditas</li> <li>5. Uji Autokorelasi</li> <li>6. Uji Parsial (Uji t)</li> </ol>	parsial hanya memberi kontribusi/pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) dan hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada 3 bank umum syariah
5	Gabriela M.I. Enam (2013). (Skripsi: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sam Ratulangi, Manado)	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif ( $X_1$ ) Dan Kredit Bermasalah ( $X_2$ ) Terhadap Profitabilitas (Y) PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk Periode 2010-2012	<p>Persamaan dengan peneliti yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menggunakan analisis regresi berganda</li> <li>2. Uji Parsial (Uji t)</li> <li>3. Uji Signifikansi Simultan (uji F)</li> <li>4. Uji koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</li> </ol>	Hasil pengujian statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel kualitas aktiva produktif dan NPL memiliki hubungan kausalitas yang signifikan terhadap ROA dimana 90,5% dipengaruhi oleh kualitas aktifa produktif dan NPL, sisanya 9,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan pengujian hipotesis menunjukkan kualitas aktiva produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dimana setiap

				peningkatan 1% Rasio KAP akan menurunkan Profitabilitas 1,235%.
6	Ghufran Hasan (2014). (Skripsi: fakultas syariah dan hukum, Universitas islam negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta)	Pengaruh dana pihak ketiga, <i>non performing financing</i> , rasio biaya <i>capital adequacy rasio</i> dan <i>financing to deposito</i> , rasio dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah	Persamaan dengan peneliti yaitu: 1. menggunakan analisis regresi berganda 2. uji Normalitas 3. Uji Multikolinearitas 4. Uji Heterokedastiditas 5. Uji Autokorelasi 5. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) 6. Uji Parsial (Uji t) 7. Uji F	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK memiliki nilai t sebesar -2,808 menunjukkan DPK memiliki pengaruh negatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustina variabel independennya adalah DPK, *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Rasio*. Sedangkan peneliti memiliki variabel independen yaitu aktiva produktif dan DPK. Pada penelitian terdahulu dilakukan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan

analisis regresi berganda. Selain itu, peneliti juga menggunakan Variabel dependen yang sama yaitu ROA.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian Atikah Riananti dan Nirdukita Ratnawati variabel independennya pembiayaan, DPK, NPF Sedangkan peneliti memiliki variabel independen yaitu aktiva produktif dan DPK. Pada penelitian terdahulu dilakukan pada Perbankan Syariah di Indonesia sedangkan peneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Selain itu, peneliti juga menggunakan Variabel dependen yang sama yaitu ROA

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian Nur Cholis Madjid variabel independennya DPK dan LDR sedangkan peneliti memiliki variabel independen yaitu aktiva produktif dan DPK. Pada penelitian terdahulu dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Selain itu, peneliti juga menggunakan Variabel dependen yang sama yaitu ROA.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: pada penelitian Dhika Ermaya variabel indeviden ukuran perusahaan dan aktiva produktif sedangkan peneliti memiliki variabel independen yaitu aktiva produktif dan DPK. Pada objek penelitian terdahulu melakukan studi kasus di Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan

peneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan analisis regresi berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian Gabriela M. I. Enam Variabel independen adalah kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah sedangkan peneliti memiliki variabel independen yaitu aktiva produktif dan DPK. Pada penelitian terdahulu dilakukan di PT. BTPN sedangkan peneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan analisis regresi berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian Ghufran Hasan variabel independen adalah dana pihak ketiga, *non performing financing*, rasio biaya *capital adequacy ratio* dan *financing to deposito, ratio* dan ukuran perusahaan. Pada penelitian terdahulu dilakukan di Bank Umum Syariah sedangkan peneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji  $R^2$ , uji t dan uji F.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis.<sup>52</sup>

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengolah dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja

---

<sup>52</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.

perusahaan semakin baik pula karena return yang dihasilkan besar sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah pun semakin kecil.

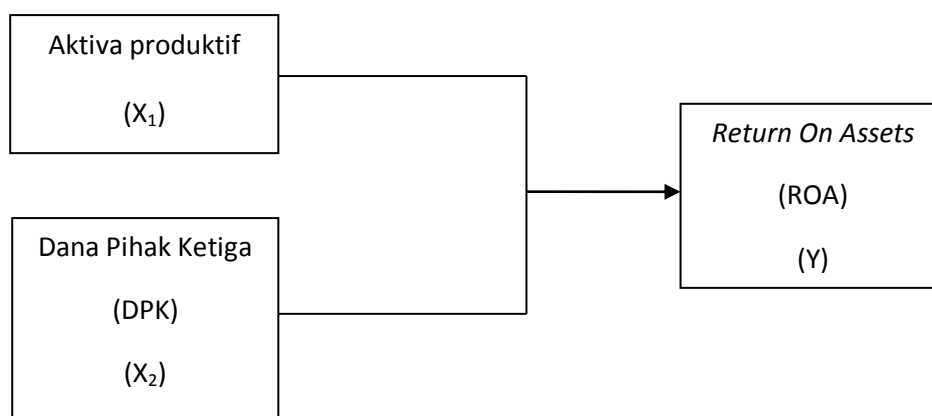
Aktiva produktif merupakan alokasi dana yang dilakukan bank dalam bentuk rupiah maupun valuta asing yang digunakan untuk memperoleh laba atau keuntungan sebelum pajak bank tersebut, yang berfungsi untuk memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan oleh bank. Ketika nasabah ingin melakukan investasi dana ke perbankan, nasabah akan mempertimbangkan faktor tingkat keuntungan yang akan dihasilkan dan melihat kondisi dari lembaga keuangan tersebut.

DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Yang mana ketika DPK disalurkan melalui pembiayaan akan memperoleh laba dari bagi hasil sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ROA. Dengan meningkatnya jumlah DPK, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bagi hasil bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank.

Semakin tinggi DPK yang terkumpul di bank namun tidak dimbangi dengan penyaluran pembiayaan, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas, karena pendapatan bagi hasil dari penyaluran pembiayaan kepada masyarakat tidak mencukupi untuk menutup margin yang harus dibayarkan kepada deposan atau investor.

Paparan di atas bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktiva produktif dan DPK terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan, agar lebih jelas perhatikan bagan berikut .

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Pikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.<sup>53</sup> Dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis sementara dalam penelitian. Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh aktiva produktif terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015.

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh Aktiva produktif terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015.

<sup>53</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

- $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh DPK terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015.
- $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015.
- $H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh aktiva produktif dan DPK terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015.
- $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh aktiva produktif dan DPK terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bank Muamalat Indonesia yang di publikasikan di Bank Indonesia dengan website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2017.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>54</sup>

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis* yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai oleh perusahaan/bank dari periode yang satu ke periode lainnya.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13

dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia,<sup>55</sup> yaitu data dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2007-2015.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu.<sup>56</sup> Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk triwulan II tahun 1992 sampai triwulan IV tahun 2016, yang jumlahnya adalah 99 populasi yang diambil dari laporan keuangan OJK.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>57</sup> Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat.

---

<sup>55</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

<sup>56</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 116.

<sup>57</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.174

Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* merupakan teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>58</sup> Adapun karakteristik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah data yang diteliti diambil dari laporan keuangan yang di publikasikan di OJK.

Sampel penelitian ini yaitu seluruh data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk triwulan I tahun 2007 sampai triwulan IV tahun 2015 yang terpublikasi di Bank Indonesia dengan website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 9 tahun dengan laporan laba rugi pertriwulannya sebanyak 1tahun : 3 bulan = 4 triwulan, jadi 9 tahun x 4 triwulan = 36 karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.<sup>59</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op.Cit*, hlm. 122.

<sup>59</sup>*Ibid*, hlm.401

## E. Analisis Data

Pengambilan data yang dihimpun oleh peneliti disebut data primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang dipublikasikan pada OJK, yang kemudian diolah menggunakan SPSS. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan, mengikuti distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *P-P Plot of regression standardized residual*. Kriteria yang digunakan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.<sup>60</sup>

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi berganda. Uji linieritas dapat dilihat dengan menggunakan *Deviation from Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua

---

<sup>60</sup> Duwi Priatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2014), hlm.145

variable dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi lebih dari 0,05.<sup>61</sup>

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.<sup>62</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan varian pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Sesuai regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar *residual* membentuk pola tertentu.<sup>63</sup>

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm.79

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm.103

<sup>63</sup> Triton Prawira Budi, *SPSS13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm.156

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan pada periode sebelum (t-1), model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin-Watson (DW).<sup>64</sup> Dengan ketentuan sebagai berikut, terjadi autokorelasi jika angka DW dibawah -2 atau di atas +2 dan tidak terjadi autokorelasi jika angka DW diantara -2 dan +2

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu aktiva produktif (X1) dan DPK (X2) terhadap variabel dependen yaitu *return on assets* (Y).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1AP + b_2DPK \quad ^{65}$$

Keterangan:

ROA = *Return On Assets* (ROA)

AP = Aktiva produktif

DPK = Dana pihak ketiga

a = Konstanta

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi

---

<sup>65</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm.64

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisiensi ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap dependen.<sup>66</sup>

#### b. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>67</sup> Ketentuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan jika  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika  $sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima.

---

<sup>66</sup>*Ibid.* hlm. 65

<sup>67</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, ( Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244.

c. Uji Signifikansi Simultan ( uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>68</sup> Ketentuan dalam uji F adalah: jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai Sig.  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>68</sup>*Ibid.*, hlm. 245.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

##### **1. Sejarah**

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. didirikan pada 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. juga menerima dukungan masyarakat.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 1997, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak-porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60 persen. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas

mencapai titik terendah, yaitu Rp.39,3 miliar atau kurang dari sepertiga modal setor awal.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dalam upaya memperkuat permodalannya, mencari pemodal yang potensial dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Oleh karenanya, selama kurun waktu tahun 1999-2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dalam kurun waktu tersebut, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap karyawan Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Saat ini PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia.. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang di luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur dan Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS) sehingga layanan PT. Bank

Muamalat Indonesia, Tbk. dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia.

Selain itu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. memiliki produk *shar-e gold* dengan teknologi chip pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara dan bebas biaya diseluruh *merchant* berlogo visa. Sebagai bank pertama murni syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dalam 5 tahun terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia 2009* oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai *Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009* oleh *Global Finance* (New York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009* oleh *Alpha South East Asia* (Hong Kong).

Perubahan menjadi kunci yang tepat untuk menggambarkan dinamika yang berlangsung di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. sepanjang tahun 2015. Perubahan yang dilakukan di seluruh tingkatan organisasi dan aspek operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Perubahan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi di pasar perbankan dan lingkungan makro. Perubahan yang diarahkan untuk

menjadikan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. menjadi lebih baik, lebih dinamis, lebih bersih dan lebih efisien. Perubahan yang diwujudkan melalui serangkaian inisiatif yang komprehensif sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang baru disusun.

## 2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yaitu:

Visi: *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*.

Misi: Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.<sup>68</sup>

## B. Perkembangan Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan yang dipublikasi oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. melalui *website* [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Perkembangan variabel peneliti ini sebagai berikut:

### 1. Aktiva Produktif

Aktiva produktif adalah alokasi dana dalam bentuk rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh keuntungan. Perkembangan aktiva

---

<sup>68</sup> <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> akses 15.43 07 april 2017

produktif pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dari tahun 2007-2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Aktiva Produktif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**  
**Tahun 2007-2015(Juta Rupiah)**

No	Tahun	Triwulan	Aktiva Produktif
1	2007	Maret	8.754.689
2		Juni	8.719.620
3		September	9.339.553
4		Desember	10.213.281
5	2008	Maret	10.717.106
6		Juni	10.786.524
7		September	11.471.880
8		Desember	11.901.143
9	2009	Maret	12.533.159
10		Juni	14.005.688
11		September	13.607.607
12		Desember	15.146.410
13	2010	Maret	13.826.335
14		Juni	14.332.396
15		September	16.644.566
16		Desember	20.495.677
17	2011	Maret	20.735.252
18		Juni	22.800.748
19		September	24.603.105
20		Desember	31.485.675
21	2012	Maret	29.245.959
22		Juni	31.510.572
23		September	33.949.454
24		Desember	42.813.730
25	2013	Maret	44.405.346
26		Juni	45.373.805
27		September	47.203.565
28		Desember	52.670.880
29	2014	Maret	52.312.466
30		Juni	56.098.934
31		September	56.708.378
32		Desember	59.054.529

33	2015	Maret	23.764.392
34		Juni	25.786.607
35		September	25.476.550
36		Desember	26.277.362

*Sumber: www.ojk.go.id*

Berdasarkan Tabel 4.1. di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan aktiva produktif per triwulan dari tahun 2007-2015. Sejak triwulan 3 tahun 2012 aktiva produktif terus mengalami peningkatan hingga triwulan 4 tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, maka bank akan menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya pembiayaan, selain itu meningkatnya permintaan pembiayaan juga dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva produktif. Yang mana penanaman dana yang berpengaruh besar terhadap kemampuan bank syariah dalam menghasikan laba adalah pembiayaan.

Pada triwulan 1 tahun 2015 aktiva produktif mengalami penurunan. Yang mana pertumbuhan aktiva produktif mengalami penurunan merupakan dampak dari penurunan yang terjadi pada DPK. Ketika DPK menurun maka akan mengakibatkan penurunan aktiva produktif juga, karena kurangnya modal yang dapat dialokasikan baik dalam bentuk pembiayaan, ijarah dan sebagainya.

## 2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) atau dana masyarakat adalah tulang punggung dari operasional sebuah bank yang kemudian dana tersebut akan disalurkan kembali melalui pembiayaan yang diharapkan akan

menghasilkan keuntungan. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dari tahun 2007-2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**  
**Tahun 2007-2015(Juta Rupiah)**

No	Tahun	Triwulan	DPK
1	2007	Maret	7.069.942
2		Juni	7.523.367
3		September	7.980.621
4		Desember	8.661.328
5	2008	Maret	9.134.298
6		Juni	9.341.601
7		September	9.783.836
8		Desember	10.073.953
9	2009	Maret	10.824.597
10		Juni	12.379.938
11		September	12.177.743
12		Desember	13.353.849
13	2010	Maret	12.020.256
14		Juni	12.364.934
15		September	13.856.508
16		Desember	18.574.217
17	2011	Maret	18.579.188
18		Juni	20.732.978
19		September	22.493.490
20		Desember	29.126.650
21	2012	Maret	27.511.865
22		Juni	28.229.134
23		September	30.793.835
24		Desember	39.422.317
25	2013	Maret	40.056.618
26		Juni	40.865.689
27		September	43.531.102
28		Desember	45.023.858
29	2014	Maret	44.580.901
30		Juni	51.206.372

31		September	51.205.537
32		Desember	51.206.272
33	2015	Maret	40.965.690
34		Juni	41.770.048
35		September	42.380.242
36		Desember	45.177.653

*Sumber: www.ojk.go.id*

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan DPK per triwulan dari tahun 2007-2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 DPK mengalami peningkatan pada triwulan 4 hal ini disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja operasional bank baik dari segi pelayanan maupun dalam bentuk mitra. Yang mana Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bertindak selaku perantara bagi keuangan masyarakat. Oleh karena itu, bank harus bisa menjalankan operasinya dengan baik dan mampu menempatkan posisinya ditengah masyarakat agar masyarakat yang memiliki kelebihan dana tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya kepada bank tersebut.

Tahun 2014 DPK mengalami penurunan pada triwulan 1 hal ini disebabkan oleh pertumbuhan deposito melambat dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya yang tumbuh 17,8 persen, yang mana penghimpunan dana deposito hingga Juli 2014 mencapai Rp.1.712,9 triliun, naik 16,7 persen dan pada tahun 2015 mengalami penurunan pada triwulan 1, Perlambatan pertumbuhan DPK tersebut diakibatkan oleh penurunan penghimpunan dana giro. Pada Juli 2014, giro tercatat Rp.747,2 triliun, menurun 1,3 persen padahal penghimpunan giro pada Juni 2014

masih membukukan pertumbuhan hingga 11,9 persen<sup>69</sup> dan pada triwulan 3 sebesar Rp.419.536.000.000,-.

Bagi beberapa pihak yang pesimistis, menyatakan bahwa turunnya DPK perbankan merupakan dampak dari turunnya kepercayaan masyarakat pada perbankan akibat beberapa hal, seperti rendahnya margin atau bagi hasil yang di tawarkan oleh pihak bank, kurangnya cakupan jaminan dalam *blanket guarantee* (program penjaminan), dan dominasi DPK perbankan masih sangat tergantung pada tipe produk investasi yang akan dipilih oleh sebagian besar masyarakat kita. Selain itu, porsi deposito jangka pendek yang sangat dominan di dalam DPK perbankan, menunjukkan meningkatnya ketidakpercayaan masyarakat, karena jika terdapat hal-hal yang tidak menguntungkan terjadi pada bank tersebut, para deposan akan dapat keluar dari bank tersebut secara cepat.<sup>70</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Dana pihak ketiga merupakan alat bagi investor dan *user* lainnya untuk melihat kinerja keuangan suatu bank. Dana pihak ketiga ini menggambarkan seberapa besar kepercayaan nasabah untuk menyimpan sebagian dana (uang) yang dimilikinya pada suatu perusahaan perbankan tersebut. Maka apabila dana pihak ketiga mengalami peningkatan maka dana yang dapat diaokasikan dalam kegiatan operasional bank tersebut juga semakin meningkat. Hal ini berdampak

---

<sup>69</sup> <http://finansial.bisnis.com/read/20140910/90/256426/dana-pihak-ketiga-giro-menurun-pertumbuhan-dpk-melambat> akses 11.50 wib, 28 april 2017.

<sup>70</sup> [file:///C:/Users/USER/Documents/download%20baru/digital\\_blob\\_F9754\\_Menyikapi%20Turunnya%20Pertumbuhan%20Dana%20Pihak%20Ketiga%20Perbankan.htm](file:///C:/Users/USER/Documents/download%20baru/digital_blob_F9754_Menyikapi%20Turunnya%20Pertumbuhan%20Dana%20Pihak%20Ketiga%20Perbankan.htm) akses 11.50 28 april 2017.

pada peningkatan pendapatan bank dan juga berdampak pada peningkatan laba (profit) pada bank tersebut.

### 3. *Return On Assets*(ROA)

ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang di hasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan. Adapun data pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk 2007-2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3**  
***Return On Assets* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**  
**Tahun 2007-2015**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>ROA (%)</b>
1	2007	Maret	3,26
2		Juni	3,03
3		September	2,41
4		Desember	2,27
5	2008	Maret	3,04
6		Juni	2,77
7		September	2,62
8		Desember	2,60
9	2009	Maret	2,76
10		Juni	1,83
11		September	0,53
12		Desember	0,45
13	2010	Maret	1,48
14		Juni	1,07
15		September	0,81
16		Desember	1,36
17	2011	Maret	1,38
18		Juni	1,74
19		September	1,55

20		Desember	1,52
21	2012	Maret	1,51
22		Juni	1,61
23		September	1,62
24		Desember	1,54
25	2013	Maret	1,72
26		Juni	1,66
27		September	1,68
28		Desember	1,37
29	2014	Maret	1,44
30		Juni	1,03
31		September	0,10
32		Desember	0,17
33	2015	Maret	0,20
34		Juni	0,51
35		September	0,36
36		Desember	0,22

*Sumber: www.ojk.go.id*

Berdasarkan Tabel 4.3. di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ROA per triwulan dari tahun 2007-2015. Tahun 2007 ROA terus mengalami penurunan hingga triwulan ke 4 terus mengalami fluktuatif. Hal ini terjadi akibat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013 yang tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya membuat dinamika perekonomian yang kurang kondusif bagi perkembangan sektor riil. Hal ini berdampak terhadap laju pertumbuhan aset dan pembiayaan perbankan syariah yang mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya. Inflasi yang meningkat hingga mencapai 8.38 persen pada tahun 2013 cukup berdampak negatif pada kinerja bank syariah terutama pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hal ini di tandai dengan adanya penurunan ROA pada

triwulan 2 dan 4 tahun 2013 dan terus mengalami fluktuasi hingga tahun 2015.

Peningkatan dana pihak ketiga dan aktiva produktif juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ROA. Karena dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank kemudian bank akan menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya pembiayaan. Penempatan dalam bentuk pembiayaan akan memberikan kontribusi pendapatan bagi hasil bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank tersebut.

### **C. Hasil Analisis**

Sebuah model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yaitu biasa disebut asumsi klasik. Berikut hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

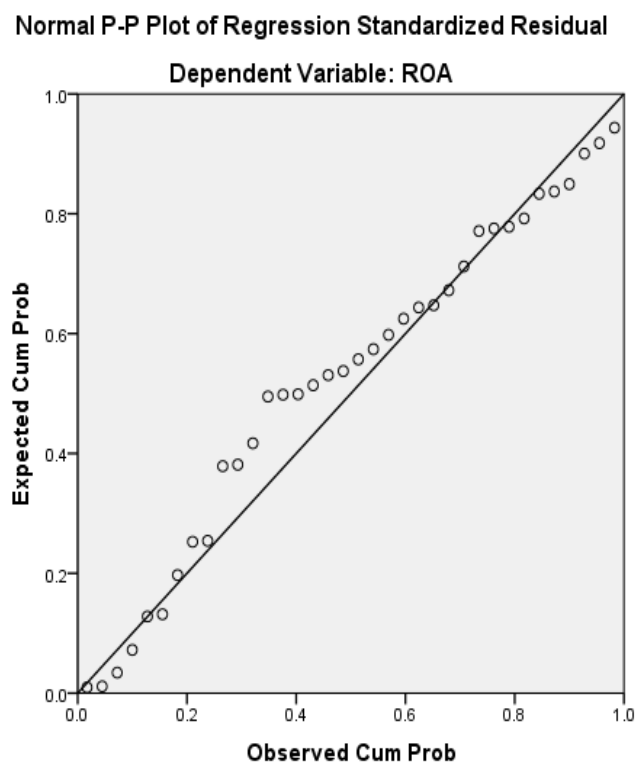
#### **1. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *P-P Plot of regression standardized residual*. Kriteria yang digunakan dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression*

*standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa normalisasi dengan menggunakan normal *P-P Plot*, data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari letak titik pada garis lurus mengenai data itu sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas.

### b. Uji Linieritas

Untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak, dapat dilihat dengan menggunakan *Deviation from Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table			Sig.
ROA* AP	Between Groups	(Combined)	,090
		Linearity	,001
		Deviation from Linearity	,329
	Within Groups		
	Total		

Sumber: output SPSS versi 23.00

Dari hasil tabel ANOVA di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,329. Karena nilai signifikansinya lebih dari 005 maka dapat disimpulkan bahwa antara ROA dan aktiva produktif memiliki hubungan yang linier.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table			Sig.
ROA * DPK	Between Groups	(Combined)	,086
		Linearity	,996
		Deviation from Linearity	,083
	Within Groups		
	Total		

Sumber: output SPSS versi 23.00

Dari hasil tabel ANOVA di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,083. Karena nilai signifikansinya lebih dari 005 maka dapat disimpulkan bahwa antara ROA dan DPK memiliki hubungan yang linier.

### c. Uji Multikolinearitas

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Mutikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
AP	,168	5,943	Tidak terjadi Multikolinearitas
DPK	,168	5,943	Tidak terjadi Multikolinearitas

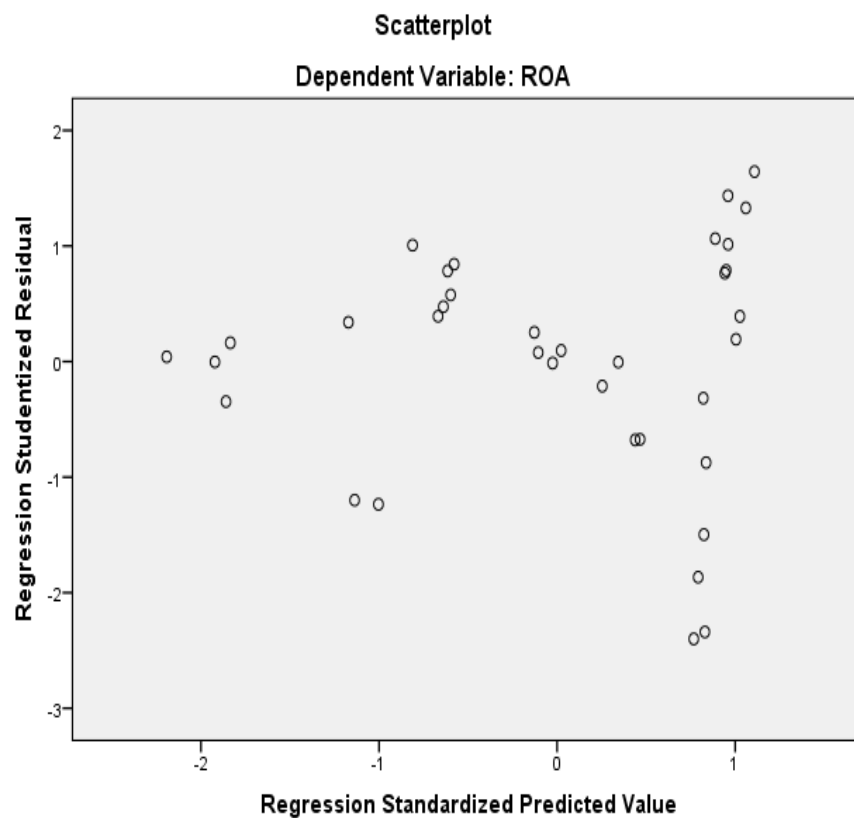
Sumber: output SPSS versi 23.00

Dari *output* pengujian multikolinearitas di atas, diketahui bahwa nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dari aktiva produktif = 5,943 dan DPK = 5,943 lebih kecil dari 10, dan *Tolerance* dari aktiva produktif = 0,168 dan DPK = 0,168 yaitu lebih besar dari 0,1, sehingga bisa diduga bahwa antara Aktiva Produktif dan DPK tidak terjadi multikolinearitas.

### b. Uji Heterokedastisitas

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heterokedastisitas. Pengujian terdapat atau tidaknya heterokedastisitas digunakan *scatterplot* dengan ketentuan dikatakan terdeteksi heterokedastisitasnya apabila diagram pencar *residual* membentuk pola tertentu. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Hasil *output SPSS versi 23.00*

Dari gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Dengan demikian dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dan memenuhi syarat asumsi klasik.

### c. Uji Autokorelasi

Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidaktepatan penerapan uji F dan uji t. Untuk melihat terdapat atau tidak autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Waston* dengan ketentuan angka DW diantara -2 dan +2. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,688 <sup>a</sup>	,474	,472	,66207	,504

Sumber: Hasil *output SPSS versi 23.00*

Dari hasil *output* di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai DW sebesar 0,504. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena DW berada diantara -2 dan +2.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi Linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu aktiva produktif dan DPK terhadap variabel terikat yaitu ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Tahun 2007-2015 sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	2,398	,218	,000
AP	3,481	,000	,048
DPK	-6,895	,000	,000

Sumber: Hasil *output SPSS versi 23.00*

Uji regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y dalam persamaan linear. Tabel di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = a + b_1AP + b_2DPK$$

$$ROA = 2.398 + 3,481 AP + (- 6,895) DPK$$

Penjelasan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 2,398, artinya bahwa jika aktiva produktif dan DPK bernilai 0, maka ROA sebesar 2,398 persen.
- b. Koefisien regresi aktiva produktif nilainya adalah 3,481. Hal ini menunjukkan bahwa apabila aktiva produktif meningkat Rp. 1 maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 3,481 persen. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara aktiva produktif dengan ROA. Aktiva produktif akan diikuti ROA yang meningkat juga. Demikian sebaliknya, jika aktiva produktif menurun maka ROA juga menurun.

- c. Koefisien regresi DPK nilainya adalah -6,895. Hal ini menunjukkan bahwa apabila DPK meningkat Rp. 1 maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 6,895 persen. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara DPK dengan ROA. DPK yang meningkat maka ROA akan menurun. Demikian sebaliknya, jika DPK menurun maka ROA akan meningkat.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) yaitu aktiva produktif dan DPK terhadap variabel dependen (Y) yaitu ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) sama dengan satu atau mendekati satu. Adapun hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Std. Error of the Estimate	R Square
1	,66207	,474

Sumber: Hasil *output SPSS versi 23.00*

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai *R Square*. Berdasarkan Tabel 4.8 di atas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,474. Nilai *R Square* tersebut berarti bahwa aktiva produktif dan DPK mampu menjelaskan ROA sebesar 0,474

atau 47,4 persen, sedangkan sisanya 52,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi ROA.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam menggunakan perhitungan dengan *software SPSS* versi 23.00, maka pengambilan kesimpulan dengan, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan jika  $sig < 0,1$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika  $sig > 0,1$  maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Signifikansi secara Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,398	,218		10,973	,000
AP	3,481	,000	,257	2,053	,048
DPK	-6,895	,000	-,839	-3,943	,000

Sumber: Hasil *output SPSS* versi 23.00

Berdasarkan hasil *output* di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Uji parsial aktiva produktif dengan tingkat signifikansi yaitu 5 persen :  $2 = 2,5$  persen (uji 2 sisi). Nilai  $t_{hitung}$  aktiva produktif diketahui sebesar 2,053 dan nilai  $t_{tabel}$  2,035. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $36-2-1= 33$  (n

adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel aktiva produktif memiliki  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,053 > 2,035$ ), maka dapat disimpulkan  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya secara parsial aktiva produktif memiliki pengaruh terhadap ROA.

- 2) Uji parsial DPK dengan tingkat signifikansi yaitu 5 persen : 2 = 2,5 persen (uji 2 sisi). Nilai  $t_{hitung}$  DPK diketahui sebesar -3,943 dan nilai  $t_{tabel}$  -2,035. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $36-2-1= 33$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel DPK memiliki  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-3,943 < -2,035$ ), maka dapat disimpulkan  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, artinya secara parsial variabel DPK memiliki pengaruh terhadap ROA.

### c. Uji Signifikansi Simultan ( uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak Kriteria pengujian adalah sebagai berikut jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $F_{hitung} (F_0) < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,011	2	6,505	14,841	,000 <sup>b</sup>
	Residual	14,465	33	,438		
	Total	27,476	35			

Sumber: Hasil *output SPSS versi 23.00*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dijelaskan bahwa uji simultan aktiva produktif dan DPK dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen. Nilai  $F_{hitung}$  aktiva produktif dan DPK sebesar 14.841 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,28. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $36-2-1 = 33$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14.841 > 3,28$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan aktiva produktif dan DPK terhadap ROA.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian berjudul Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2007- 2015. Dari hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, yang dianalisis dengan menggunakan *SPSS versi 23.00* menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,474. Hal ini berarti bahwa variabel dependen (ROA) secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen (aktiva produktif dan DPK) sebesar 47,7

persen, sedangkan sisanya 52,6 persen dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Perhitungan statistik dengan menggunakan *SPSS* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk menerangkan peningkatan ROA. Dari seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam penelitian ini dan semua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh. Hanya saja dalam penelitian ini aktiva produktif memiliki pengaruh terhadap ROA sedangkan DPK memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

Selanjutnya dari hasil regresi tersebut masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Aktiva produktif terhadap ROA**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktiva produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan hasil analisis data uji t aktiva produktif diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,053 dan nilai  $t_{tabel}$  2,035. Hasil uji t ini menunjukkan bahwa variabel aktiva produktif memiliki  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,053 < 2,035$ ), maka penelitian ini dapat membuktikan hipotesis yang menyatakan “Aktiva produktif memiliki pengaruh terhadap ROA”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori didalam buku Khaerul Umam yang berjudul “Manajemen Perbankan Syariah” yang menyatakan: Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian terdahulu yaitu skripsi Gabriela Mike Ineke Eman “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk”. Dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Profitabilitas (ROA).

## **2. Pengaruh DPK terhadap ROA**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data uji t DPK diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,943 dan nilai  $t_{tabel}$  -2,035. Hasil uji t ini menunjukkan bahwa DPK memiliki  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-3,943 < -2,035), maka penelitian ini dapat membuktikan hipotesis yang menyatakan “DPK memiliki pengaruh negatif terhadap ROA”,. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dana pihak ketiga berpengaruh terhadap ROA bank. Arah koefisien regresi bertanda negatif yang berarti berlawanan dengan yang dihipotesiskan. Hal ini menunjukkan bahwa DPK yang meningkat maka ROA akan menurun. Demikian sebaliknya, jika DPK menurun maka ROA akan meningkat.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori didalam buku Kasmir yang berjudul “Pemasaran Bank” yang menyatakan: Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang (pemberi pinjaman) bank harus lebih

dahulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bagi hasil tersebut bank memperoleh keuntungan.

Terjadinya tanda negatif pada hasil uji t untuk DPK bisa dikarenakan kurang maksimalnya penyaluran dana pihak ketiga kepada pembiayaan sehingga tidak mendapatkan keuntungan dari kegiatan pembiayaannya. Karena walaupun penghimpunan dana pihak ketiga yang cukup signifikan, tetapi tidak diimbangi dengan penyaluran pembiayaan yang deras maka profit atau laba bank pun akan terhambat. Hal tersebut dapat terjadi karena alokasi dana yang terhimpun bank belum sepenuhnya dapat dioptimalkan untuk menghasilkan profit atau laba bagi bank yang mengakibatkan terjadinya pengendapan dana.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atikah Ranianti dan Nirdukita Ratnawati: Pengaruh Pembiayaan Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Finansial* terhadap *Return on assets* perbankan syariah di Indonesia 2009-2013 penerapan model simultan yang menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh dengan tanda negatif yang berarti bila DPK naik maka nilai ROA akan turun.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Ghufran Hasan: Pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing*, rasio biaya *capital adequacy rasio* dan *financing to deposito, rasio* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada

Bank Umum Syariah, yang menyatakan bahwa DPK memiliki nilai  $t$  sebesar -2,808 menunjukkan DPK memiliki pengaruh negatif.

### 3. Pengaruh Aktiva Produktif dan DPK terhadap ROA

Hasil uji F Aktiva produktif dan DPK terhadap ROA diketahui sebesar 14,841. Secara simultan aktiva produktif dan DPK berpengaruh terhadap peningkatan ROA karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,84 > 3,28$ ). Adapun pengaruhnya sebesar 14,841. Pengaruh yang paling dominan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 3,018 dan bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa jika semakin besar jumlah Dana Pihak Ketiga maka akan mengakibatkan penurunan ROA jika tidak diimbangi dengan pengalokasian dananya.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori dari Slamet Haryono (Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah) yang menjelaskan mengenai aktiva produktif, Ismail (Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi) yang menjeaskan tentang DPK, Muhammad Dwi Suwiknyo (Akuntansi Perbankan Syariah) yang menjelaskan mengenai ROA dan buku teori lainnya yang mendukung dalam penelitian ini yang peneliti paparkan dalam BAB II.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian yaitu yang berjudul Pengaruh DPK, *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Rasio* terhadap *Loan To Deposit Rasio* dan *Return On Assets* (Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia) oleh Delsy Setiawati Ratu

Edo dan Ni Luh Putu Wiagustina, Penelitian lain yaitu Atikah Riananti dan Nirdukita Ratnawati yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Finansial* terhadap *Return on assets* (perbankan syariah di Indonesia 2009-2013). Nur Cholis Madjid yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas terhadap *Return On Assets* (pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Gabriela M.I. Enam yang berjudul Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas (PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk Periode 2010-2012). Ghufran Hasan yang berjudul pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing*, rasio biaya *Capital adequacy rasio*, dan *financing to deposito*, rasio dan ukuran perusahaan terhadap *Profitabilitas* pada Bank umum syariah. Semua penelitian yang peneliti paparkan diatas menyatakan aktiva produktif dan DPK berpengaruh terhadap ROA.

#### **4. Keterbatasan penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Keterbatasan wawasan, waktu, tenaga, dan dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel- variabel yang ada dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan dalam data yang diperoleh oleh peneliti, yang mana peneliti hanya memperoleh data selama tahun 2007-2015.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan dari teman-teman dan dosen pembimbing akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 2,398, artinya bahwa jika aktiva produktif dan DPK bernilai 0, maka ROA sebesar 2,398 persen. Koefisien regresi aktiva produktif nilainya adalah 3,481. Hal ini menunjukkan bahwa apabila aktiva produktif meningkat Rp. 1 maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 3,481 persen. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara aktiva produktif dengan ROA. Koefisien regresi DPK nilainya adalah -6,895. Hal ini menunjukkan bahwa apabila DPK meningkat Rp. 1 maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 6,895 persen. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara DPK dengan ROA.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,474. Nilai *R Square* tersebut berarti bahwa aktiva produktif dan DPK mampu menjelaskan ROA sebesar 0.474 atau 47,4 persen, sedangkan sisanya 52,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji parsial aktiva produktif dengan tingkat signifikansi yaitu 5 persen. Nilai<sub>hitung</sub> aktiva produktif diketahui sebesar 2,053 dan nilai<sub>tabel</sub> 2,035. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $36-2-1= 33$  (n adalah

jumlah sampel dan k adalah jumlah variable independen). Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa aktiva produktif memiliki  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,053 > 2,035$ ), maka dapat disimpulkan  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya secara parsial aktiva produktif memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan uji parsial DPK data uji t menunjukkan bahwa DPK memiliki  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-3,943 < -2,035$ ), maka dapat disimpulkan  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, artinya secara parsial DPK memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA.

Dapat dijelaskan bahwa uji simultan aktiva produktif dan DPK dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen. Nilai  $F_{hitung}$  aktiva produktif dan DPK sebesar 14,84 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,28. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $36-2-1 = 33$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,84 > 3,28$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan aktiva produktif dan DPK terhadap ROA.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. sebaiknya lebih mengoptimalkan tingkat pengembalian dari aktiva produktif terutama yang dialokasikan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan margin maupun bagi hasil bank yang dapat mempengaruhi ROA bank tersebut.

2. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sebaiknya mampu menyeimbangkan dana yang terhimpun dengan dana yang disalurkan, sehingga dapat mengoptimalkan profit dan tidak terjadi pengendapan dana pada bank.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan atau menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Ahmad Musthafa Al-maraghi, *Tafsir AL-Maraghi* (Semarang: CV. Toha Putra Cetakan Pertama, 1984
- Amir Machmud dan Rukmana. *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Dipenogoro. 2010.
- Duwi Priatno. *Belajar Analisis Data dengan SPSS.20*. Yogyakarta: CV. Andi Ofiset. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Media com. 2008.
- Dwi Suwiknyo. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Total Media. 2009.
- Frianto Pandia. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Tineka Cipta. 2012
- Herman Darmawi. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Herry Susanto dan Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Hery. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Grup. 2012.
- <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> akses 15.43 wib 07 april 2017
- Ismail. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2010.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2013.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Erlangga.2010.

- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali pers. 2014.
- Muhammad Dwi Suwiknyo. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Orbit Trust. 2009.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Islam dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Pres. 2001.
- M Sulhan dan Ely Siswanto. *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*. Malang: UIN-Malang Press. 2008.
- Nurul Zuriyah. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007.
- N Lapoliwa Dan Daniel S Kuswandi. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia. 2000.
- Osmad Muthaher. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusrini. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV. Andi Ofiset. 2010.
- Slamet Haryono. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq. 2009.
- Sudarsono. *Kamus Ekonomi Dan Uan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2012.

- Triton Prawira Budi. *SPSS 13. 0 Terapan: Riset Statistik Peremetrik*. Yogyakarta: CV. Andi Ofiset. 2010
- Veithzal Rivai. dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- \_\_\_\_\_ dan andria Pratama. *Credit Manajemen Handbook, Teori, Konsep, Prosedur dan Aplikasi panduan praktis mahaasiswa, bankir dan Nasabah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- \_\_\_\_\_ Dkk. *bank dan financial Institucion management konvensional dan syaria system*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007.
- \_\_\_\_\_ dan andria Pratama. *Islamic Financial Manajemen, Teori, Konsep, dan Aplikasi praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Devi Wulan Sari Lubis
2. Tempat/Tgl. Lahir : Gunung Tua, 22 Maret 1994
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl. Dwikora II Palopat Pijorkoling
6. No. Telepon/HP : 082273917432
7. Email : deviwulansarilubis92@gmail.com

### **II. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 200501 Salambue, Padangsidempuan (2000-2006)
2. SMP Negeri 8, Padangsidempuan (2006- 2009)
3. SMA Negeri 3, Padangsidempuan (2009-2012)

## Lampiran 1

Data Aktiva Produktif, DPK,dan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk,

No	Tahun	Triwulan	Aktiva Produktif (Jutaan Rupiah)	DPK (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
1	2007	Maret	8.754.689	7.069.942	3,26
2		Juni	8.719.620	7.523.367	3,03
3		September	9.339.553	7.980.621	2,41
4		Desember	10.213.281	8.661.328	2,27
5	2008	Maret	10.717.106	9.134.298	3,04
6		Juni	10.786.524	9.341.601	2,77
7		September	11.471.880	9.783.836	2,62
8		Desember	11.901.143	10.073.953	2,60
9	2009	Maret	12.533.159	10.824.597	2,76
10		Juni	14.005.688	12.379.938	1,83
11		September	13.607.607	12.177.743	0,53
12		Desember	15.146.410	13.353.849	0,45
13	2010	Maret	13.826.335	12.020.256	1,48
14		Juni	14.332.396	12.364.934	1,07
15		September	16.644.566	13.856.508	0,81
16		Desember	20.495.677	18.574.217	1,36
17	2011	Maret	20.735.252	18.579.188	1,38
18		Juni	22.800.748	20.732.978	1,74
19		September	24.603.105	22.493.490	1,55
20		Desember	31.485.675	29.126.650	1,52
21	2012	Maret	29.245.959	27.511.865	1,51
22		Juni	31.510.572	28.229.134	1,61
23		September	33.949.454	30.793.835	1,62
24		Desember	42.813.730	39.422.317	1,54
25	2013	Maret	44.405.346	40.056.618	1,72
26		Juni	45.373.805	40.865.689	1,66
27		September	47.203.565	43.531.102	1,68
28		Desember	52.670.880	45.023.858	1,37
29	2014	Maret	52.312.466	44.580.901	1,44
30		Juni	56.098.934	51.206.372	1,03
31		September	56.708.378	51.205.537	0,10
32		Desember	59.054.529	51.206.272	0,17
33	2015	Maret	23.764.392	40.965.690	0,20
34		Juni	25.786.607	41.770.048	0,51

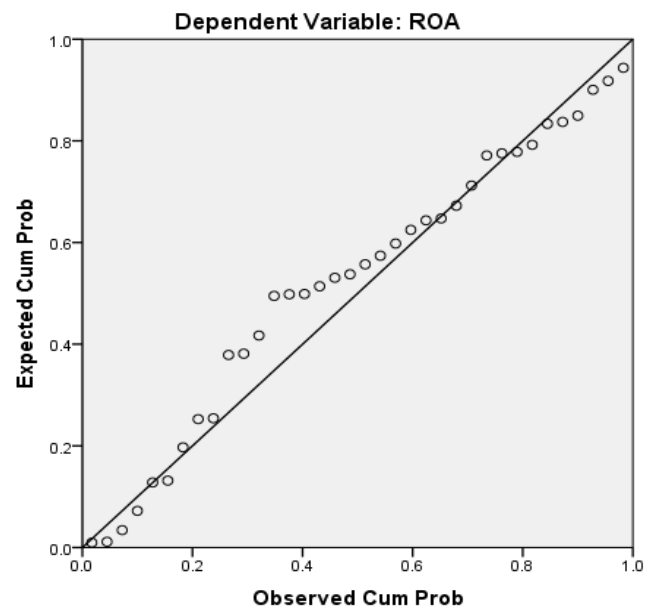
35		September	25.476.550	42.380.242	0,36
36		Desember	26.277.362	45.177.653	0,22

## Lampiran 2

### Uji Normalitas

```
REGRESSION  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT Y  
  /METHOD=ENTER X1 X2  
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)  
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)  
  /SAVE SDRESID.
```

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Lampiran 3

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
ROA * AP	Between Groups	(Combined)	1904,529	31	61,436	4,077
		Linearity	1140,154	1	1140,154	75,657
		Deviation from Linearity	764,375	30	25,479	1,691
Within Groups			60,280	4	15,070	
Total			1964,809	35		

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
ROA * DPK	Between Groups	(Combined)	1954,167	33	59,217	11,128
		Linearity	,000	1	,000	,000
		Deviation from Linearity	1954,166	32	61,068	11,476
Within Groups			10,643	2	5,321	
Total			1964,809	35		

## Lampiran 4

### Uji Multikolinearitas

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE SDRESID.
  
```

**Coefficients<sup>a</sup>**

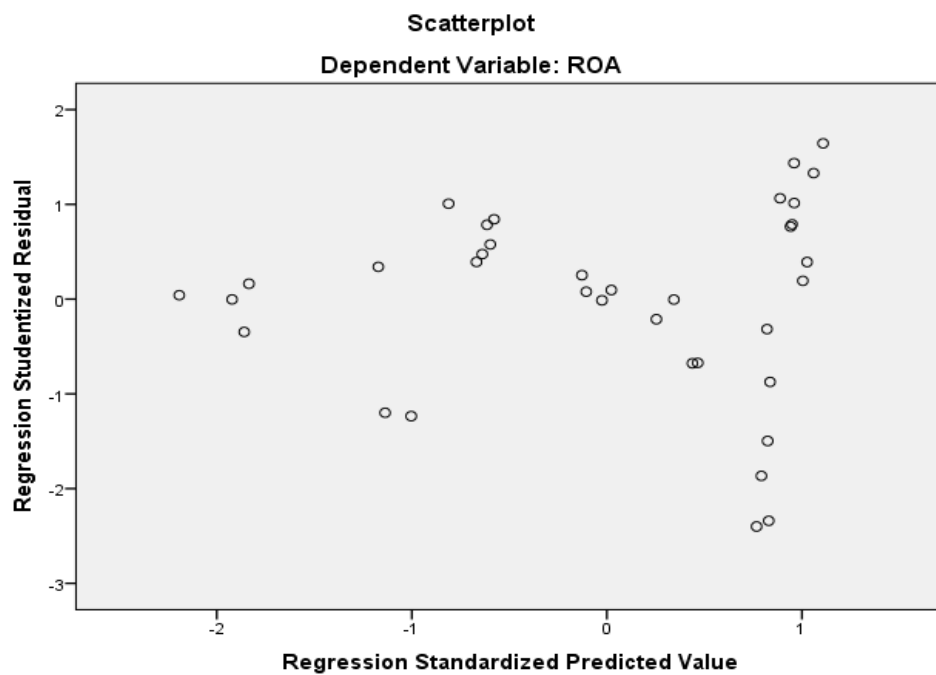
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.398	.218		10.973	.000		
	AP	3.481	.000	.632	2.053	.048	.168	5.943
	DPK	-6.895	.000	-1.214	-3.943	.000	.168	5.943

a. Dependent Variable: ROA

## Lampiran 5

### Uji Heterokedastisitas

```
REGRESSION  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT Y  
  /METHOD=ENTER X1 X2  
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)  
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)  
  /SAVE SDRESID.
```



## Lampiran 6

### Hasil Uji Autokorelasi

```
REGRESSION  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT Y  
  /METHOD=ENTER X1 X2  
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)  
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)  
  /SAVE SDRESID.
```

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 <sup>a</sup>	.474	.442	.66207	.504

a. Predictors: (Constant), DPK, AP

b. Dependent Variable: ROA

## Lampiran 7

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE SDRESID.
    
```

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.474	.442	.66207

a. Predictors: (Constant), DPK, AP

b. Dependent Variable: ROA

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.398	.218		10.973	.000
	AP	3.481	.000	.632	2.053	.048
	DPK	-6.895	.000	-1.214	-3.943	.000

a. Dependent Variable: ROA

#### Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.011	2	6.505	14.841	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.465	33	.438		
	Total	27.476	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, AP

Lampiran 8

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	<b>2,035</b>	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Lampiran 9

**Tabel F**  
**(Pada Taraf Signifikansi 0,05)**

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	<b>3.28</b>	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA**

Gedung Muamalat Tower  
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18  
Jakarta

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2007	Desember 2006	Desember 2007	Desember 2006
<b>AKTIVA</b>				
Kas	173,671	133,340		
Penempatan Pada BI	1,267,652	1,297,108		
a. Giro Wadiah	612,652	382,108		
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	655,000	915,000		
Penempatan Pada Bank Lain	121,461	147,090		
a. Rupiah	106,299	79,350		
PPAP -/-	(1,226)	(2,044)		
b. Valuta asing	15,162	67,740		
PPAP -/-	(152)			
Surat Berharga Yang Dimiliki	5,000	5,000		
a. Rupiah	5,000	5,000		
I. Dimiliki hingga jatuh tempo				
II. Lainnya	5,000	5,000		
PPAP -/-	(50)	(50)		
b. Valuta asing				
I. Dimiliki hingga jatuh tempo				
II. Lainnya				
PPAP -/-				

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA**

Gedung Muamalat Tower  
Jl. Prof. Dr. Satryo Kav. 18  
Jakarta

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2007	Desember 2006	Desember 2007	Desember 2006
Plutang Murabaha	4,063,197	3,117,971		
a. Rupiah	3,550,698	2,890,772		
a. 1. Terkait dengan bank	43,205	11,243		
1. Plutang Murabaha	54,838	15,549		
2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-	(11,633)		(4,306)
a. 2. Tidak terkait dengan bank	3,507,493	2,879,529		
1. Plutang Murabaha	4,612,026	3,750,204		
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-	(1,104,533)		(870,675)
PPAP	-/-	(87,237)		(54,468)
b. Valuta asing	512,499	227,199		
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Plutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-			
a. 2. Tidak terkait dengan bank	512,499	227,199		
1. Plutang Murabaha	610,328	248,871		
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-	(97,829)		(21,672)
PPAP	-/-	(6,440)		(6,854)
Plutang Salam				
PPAP	-/-			

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA**

Gedung Muamalat Tower  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18  
Jakarta

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2007	Desember 2006	Desember 2007	Desember 2006
Piutang Istishna'	196,720	233,195		
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	(39,733)	(48,715)		
PPAP -/-	(32,308)	(1,846)		
Piutang Qardh	123,241	34,436		
PPAP -/-	(1,223)	(485)		
Pembayaran	4,190,566	3,239,853		
a. Rupiah	3,958,503	3,125,954		
a. 1. Terkait dengan bank	11,584	7,072		
a. 2. Tidak terkait dengan bank	3,946,919	3,118,882		
PPAP -/-	(96,340)	(62,812)		
b. Valuta asing	232,063	113,899		
b. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	232,063	113,899		
PPAP -/-	(2,320)	(909)		
Persediaan				
Ijarah	84,055	51,347		
a. Aktiva Ijarah	113,356	72,428		
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(29,301)	(21,081)		
PPAP -/-		(513)		

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA**

Gedung Muamalat Tower  
Jl. Prof. Dr. Satnio Kav. 18  
Jakarta

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2007	Desember 2006	Desember 2007	Desember 2006
Tagihan Lainnya	161,389	6,422		
PPAP -/-	(1,614)	(64)		
Penyertaan	41,238	6,677		
PPAP -/-	(1,015)	(1,015)		
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian				
Termin Istishna' -/-				
Pendapatan Yang Akan Diterima				
Biaya dibayar dimuka	28,130	29,274		
Uang muka pajak				
Aktiva pajak tangguhan	9,374	7,263		
Aktiva Tetap dan Inventaris	147,888	126,308		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(78,529)	(66,906)		
Agunan yang diambil alih	194,838	159,367		
Aktiva lain-lain	108,845	22,625		
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>10,569,078</b>	<b>8,370,595</b>		
<b>PASIVA</b>				
Dana Simpanan Wadiah	985,818	704,097		
a. Giro Wadiah	929,717	679,248		
b. Tabungan Wadiah	56,101	24,849		